



Pemprov Bakal

Perluas GPM

■ Pj Sekda: Upaya Tekan Inflasi

PONTIANAK, TRIBUN - Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat terus melakukan berbagai upaya untuk menekan angka inflasi di Provinsi Kalbar. Di antaranya lewat operasi pasar hingga Gerakan Pangan Murah (GPM) yang pernah dipusatkan di Kota Singkawang.

Hal itu disampaikan oleh Pj Sekda Kalbar, Mohammad Bari usai menghadiri Gerakan Pangan Murah (GPM) Serentak Nasional dalam Rangka Memperingati Hari Pangan Sedunia Tahun 2023, yang diselenggarakan oleh Badan Pangan Nasional secara virtual, di Ruang Data Analisis Kantor Gubernur Kalbar, Senin (16/10/23).

"Dulunya GPM ini kita pu-



Dulunya GPM ini kita pusatkan di Kota Singkawang, yang merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menekan laju inflasi. Kemudian dalam waktu dekat tentu akan menyusul beberapa daerah lainnya di Kalbar

Mohammad Bari
Pj Sekda Kalbar

satkan di Kota Singkawang, yang merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menekan laju inflasi. Kemudian dalam waktu dekat tentu akan menyusul

beberapa daerah lainnya di Kalbar supaya nanti penanganan inflasi ini komprehensif," jelas Bari.

Dalam upaya menekan angka inflasi, dikatakannya bahwa tak hanya lewat GPM, tetapi Pemprov juga menggelar operasi pasar guna menjaga keseimbangan harga. "Kita juga melakukan operasi pasar terhadap beberapa komoditi yang dinilai sebagai penyumbang angka inflasi tertinggi," ucap Bari.

la menyampaikan adapun hasil dari rakor ini, bahwa diketahui selain beras, ada gula pasir dan juga cabai rawit sebagai penyumbang inflasi. "Semoga nanti dalam waktu dekat ini dapat kita atasi lonjakan harganya," ucapnya.

Sementara itu Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalbar, Herti Herawati, mengungkapkan bahwa angka inflasi Provinsi Kalbar saat ini dibawah angka nasional.

"Alhamdulillah pada bulan ini, itu (angka inflasi) dibawah nasional. Kita semua OPD harus ikut berkontribusi dalam pengendalian inflasi sesuai arahan Penjabat Gubernur," ungkap Herty.

Pemerintah Provinsi Kal-

IST
GPM - Pj Sekda Kalbar Mohammad Bari usai menghadiri Gerakan Pangan Murah Serentak Nasional dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Badan Pangan Nasional secara virtual di Ruang Data Analisis Kantor Gubernur Kalbar, Senin (16/10).





Pemprov Bakal Perluas GPM

bar akan berupaya terus menekan angka inflasi dengan berbagai kegiatan seperti Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar.

"Biasanya GPM itu disandingkan dengan pelaksanaan Operasi Pasar dengan Bulog ataupun kolaborasi dengan Operasi Pasar Disperindag. Jadi semakin banyak barang yang bisa dijual dengan subsidi dari anggaran kita (Pemprov Kalbar), masyarakat akan semakin bisa membeli dan menaruh stok pangan di rumah. Dengan kondisi begini, inflasi itu akan turun," tutupnya.

Gerakan pangan murah ini merupakan upaya bersama dalam mengawal dan menjaga serta mengendalikan inflasi harga pangan yang bergejolak saat ini. GPM juga dilakukan di seluruh Provinsi dan Kabupaten Kota di Indonesia untuk menjaga keseimbangan harga kebutuhan pangan dengan ketersediaan pangan.

Ini sejalan dengan apa yang dilaksanakan Pj Gubernur Kalimantan Barat beberapa waktu ini. Di mana Pj Gubernur Harisson telah mengunjungi tiga kabupaten yakni Kabupaten Kapuas Hulu, Sintang dan

Melawi untuk mengecek secara langsung ketersediaan sembako, serta melihat pelaksanaan operasi pasar untuk menekan kenaikan harga yang berdampak pada inflasi.

Dalam kesempatan ini, Mendagri menyampaikan arahannya dengan mengatakan bahwa angka inflasi sampai Bulan September secara menyeluruh di Indonesia pada angka 2,28 persen.

"Angka ini relatif sangat terjaga dan ini cukupimbang sesuai target dari pemerintah. Namun untuk sekarang ini, kita harus waspada bahwa penyum-

bang utama inflasi lebih tinggi adalah pangan," kata Mendagri.

Terkait Gerakan Pangan Murah, Mendagri meminta seluruh Kepala Daerah untuk berpartisipasi dalam rangka pengendalian inflasi di daerah.

"Salah satunya adalah melakukan Gerakan Pangan Murah. Artinya pangan ini tetap dijual tetapi harganya subsidi dari Pemerintah. Kita harap daerah dapat menjalankan program ini dengan baik, jangan sampai banyak persiapan rapatnya tetapi isinya (stok pangan) sedikit," tutup Mendagri. (ang)